ABSTRAK

Muhammad Arief AR, 105011104524. *Pemikiran Fazlur Rahman dan Implikasinya Terhadap Pembaruan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, dibimbing oleh Rusli Malli dan Ahmad Abdullah.

Penelitian ini berfokus pada analisis pemikiran kependidikan Fazlur Rahman dan merumuskan implikasinya terhadap pembaruan kurikulum Pendidikan Agama Islam di tengah tantangan modernitas. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengungkap kerangka metodologis dan visi kependidikan Rahman guna mengatasi dikotomi keilmuan serta menciptakan kurikulum yang lebih responsif terhadap dinamika sosial dan kemajuan sains teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*) yang menitikberatkan pada analisis sumber-sumber primer dari karya-karya utama Fazlur Rahman serta literatur sekunder yang relevan. Data dikumpulkan melalui studi pustaka yang mendalam untuk mengkaji secara filosofis, historis, dan hermeneutik terhadap gagasan-gagasan pembaruan pendidikan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran Fazlur Rahman menawarkan kerangka metodologis *double movement* yang mengintegrasikan analisis historis teks dengan kebutuhan kontekstual saat ini. Pemikiran ini mendorong penghapusan dikotomi ilmu melalui paradigma kesatuan pengetahuan (*unity of knowledge*), di mana nilai-nilai moral universal Al-Qur'an dipadukan dengan realitas empiris. Implikasi terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam mencakup rekonstruksi konten yang lebih dinamis, transformasi strategi pembelajaran dari *teacher centered* menuju pengembangan daya kritis, kreativitas, serta penguatan literasi digital peserta didik. Dalam konteks pendidikan modern, temuan ini menegaskan bahwa landasan epistemologis Rahman sangat relevan untuk membentuk kurikulum Pendidikan Agama Islam yang inklusif, transformatif, dan mampu menjawab tuntutan abad ke-21. Model kurikulum ini diharapkan dapat mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki kedalaman spiritual, tetapi juga kecakapan intelektual yang relevan dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Fazlur Rahman, Kurikulum PAI, *Double Movement*, Pendidikan Islam, Pembaruan Kurikulum.